

**Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta**

**LAPORAN KEUANGAN
AUDITED**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024



Jl Marsda Adisucipto
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

PENGANTAR

Puji syukur atas Rahmat Allah SWT atas perkenan dan bimbingan Nya sebagaimana wujud transparansi dan akuntabilitas kepada publik sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Agama yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Yogyakarta, 07 Mei 2025

Rektor



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 197112071995031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	4
III. Neraca	5
IV. Laporan Operasional	7
V. Laporan Arus Kas	9
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	11
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	25
D. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	26
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	41
F. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Arus Kas	47
G. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	57
H. Pengungkapan Penting Lainnya	59
VIII. LAMPIRAN	

**PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl Marsda Adisucipto Yogyakarta
Telephon 0274-512474, Faximile 0274-586117

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Audited tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Yogyakarta, 07 Mei 2025

Rector



Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 197112071995031002

**Pernyataan Telah Direviu oleh SPI
(Satuan Pengawas Internal)**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2024 berupa Neraca, Laporan Operasional, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan PMK 255/PMK.09/2015 tentang Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah penyajian manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu, kami memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan peraturan lain yang terkait.

Yogyakarta, 14 Maret 2025
Satuan Pengawasan Internal,
Kepala,



Shaleh

BERITA ACARA REVIU LAPORAN KEUANGAN

Nomor: B-1316/Un.02//WS.01/03/2025

A. Kami telah mereviu Laporan Keuangan SAP Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2024 berupa Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL), Laporan Operasional, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam laporan tersebut diantaranya:

1. Kelengkapan laporan keuangan secara umum sudah memadai sesuai dengan PP 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)
2. Pengungkapan pada akun Kas dan Bank-BLU, telah disajikan secara memadai
3. Laporan Realisasi Anggaran telah disajikan secara memadai. Terdapat defisit/ Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SIKPA) sebesar 203.294.298.973 dengan tingkat realisasi pendapatan sebesar 102,53% dan belanja sebesar 95,12%. Nilai realisasi melebihi target pendapatan. Defisit ditutup dengan saldo awal sebesar 71.934.066.409 dan pendapatan alokasi APBN sebesar 184.260.685.740.
4. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL) telah disajikan secara memadai dengan saldo anggaran lebih di akhir tahun sebesar 52.530.895.515;
5. Laporan Operasional telah disajikan secara memadai.
6. Laporan Perubahan Ekuitas telah disajikan secara memadai
7. Laporan Neraca memerlukan koreksi pada akun Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Piutang Lainnya dengan nilai saldo sebesar 11.272.585 dengan rincian sebagai berikut:

LAMPIRAN 2 Catatan Hasil Review No. CHR-001.2/3/2025
Daftar Rincian Pembayaran Piutang Karyawan an Oemi Hanilatifa
Per 31 Desember 2024

Tanggal	Keterangan	Pembayaran	Saldo
11/11/2024	Bukti Memorial No. R-4995/Un.02/L8.0/WS.01/10/2024		20.000.000,00
14/11/2024	Pemotongan Remunerasi	2.337.000,00	17.663.000,00
01/11/2024	Pemotongan Gaji	891.100,00	16.771.900,00
13/11/2024	Pemotongan Remunerasi	2.337.000,00	14.434.900,00
02/12/2024	Pemotongan Gaji	891.100,00	13.543.800,00
13/12/2024	Pemotongan Remunerasi	2.271.215,00	11.272.585,00
TOTAL		8.727.415,00	

Kesimpulan: Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Piutang Lainnya yang tersaji pada neraca adalah sebesar 11.272.585

Saran Jurnal Penyesuaian

31/12/2024	Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Piutang Lainnya	20.000.000,00	
	Ekuitas		20.000.000,00
31/12/2024	Kas pada BLU	8.727.415,00	
	Piutang dari Kegiatan Operasional BLU - Piutang Lainnya		8.727.415,00

8. Pada CALK perlu penambahan pengungkapan khususnya pada asset tetap yang penggunaannya diserahkan kepada karyawan tertentu untuk menunjang pekerjaan. Data yang perlu diungkapkan adalah: No. BAST, tanggal penyerahan, nomor inventaris barang, detail barang yang diserahkan, yang menyerahkan, yang menerima, harga perolehan asset, tahun perolehan asset.

B. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

C. Berdasarkan revidi, kami memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan keuangan SAP yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan peraturan lain yang terkait.

Yogyakarta, 14 Maret 2025

Kepala SPI,



Dr. Shateh, S.Ag., M.Pd.
NIP. 39770217 201101 1 002

Ketua Revidi,



Dinik Fitri R.P., S.E., M.Ak
NIP. 19810802 202321 2 011

**RINGKASAN
LAPORAN KEUANGAN**

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 206.997.085.962 atau mencapai 102,53 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp201.893.748.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp410.291.384.935 atau mencapai 95,12% dari alokasi anggaran sebesar Rp431.344.106.000.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LP-SAL)

LP-SAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih pada TA 2024 dibandingkan dengan Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2024. SAL Awal adalah sebesar Rp71.934.066.409. SiKPA sebesar -Rp203.294.298.973. Penyesuaian SiLPA terdiri dari Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp184.260.685.740 dan Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar -Rp369.557.661, sehingga SiLPA Setelah Penyesuaian sebesar -Rp19.403.170.894.

Sehingga Saldo Anggaran Lebih Akhir sebesar Rp52.530.895.515.

3. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp2.046.726.799.152 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp67.424.813.723, Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.917.744.886.478, Properti Investasi sebesar Rp60.145.082.206 dan Aset Lainnya sebesar Rp1.412.016.745.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp27.324.334.955 dan Rp2.019.402.464.197.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-Operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp390.313.693.273, sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp392.604.158.691 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai -Rp2.290.465.418. Kegiatan Non Operasional defisit sebesar -Rp153.200.000 sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar -Rp2.443.665.418.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris. Arus masuk kas dari aktivitas operasi sebesar Rp391.257.771.702. Arus keluar kas dari aktivitas operasi sebesar -Rp368.248.725.458. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp23.009.046.244.

Arus masuk kas dari aktivitas investasi sebesar Rp0. Arus keluar kas dari aktivitas Investasi sebesar -Rp42.412.217.138. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar -Rp42.412.217.138.

Arus masuk kas dari aktivitas transitoris sebesar Rp12.347.611.469. Arus keluar kas dari aktivitas transitoris sebesar -Rp9.065.619.813. Sehingga arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp3.281.991.656.

Terdapat kenaikan kas -Rp16.121.179.238 ditambah saldo awal kas Rp80.999.686.222 sehingga saldo akhir kas Rp64.878.506.984.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibanding dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp2.021.370.025.017 dikurangi Surplus-LO sebesar -Rp2.443.665.418 kemudian ditambah dengan penyesuaian nilai aset sebesar Rp0, koreksi nilai persediaan sebesar Rp0, koreksi atas reklasifikasi Rp0, selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp0, koreksi Nilai Aset non Revaluasi senilai -Rp396.052.799, koreksi lain-lain Rp322.178.085 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp549.979.312 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp2.019.402.464.197.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	201.893.748.000	206.997.085.962	102,53%	194.907.187.268
JUMLAH PENDAPATAN		201.893.748.000	206.997.085.962	102,53%	194.907.187.268
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	132.274.232.000	131.574.409.555	99,47%	115.840.972.604
Belanja Barang	B.4	232.933.573.000	214.874.558.242	92,25%	196.362.795.420
Belanja Modal	B.5	44.706.101.000	42.412.217.138	94,87%	29.036.507.556
Bantuan Sosial	B.6	21.430.200.000	21.430.200.000	100,00%	19.806.600.000
JUMLAH BELANJA		431.344.106.000	410.291.384.935	95,12%	361.046.875.580
C. SURPLUS/DEFISIT					
Surplus/Defisit (A-B)			(203.294.298.973)		
SILPA/SIKPA			(203.294.298.973)		

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	71.934.066.409	68.862.490.479
PENGUNGAN SAL		-	-
Sub Total		71.934.066.409	68.862.490.479
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN SILPA/SIKPA)	C.2	(203.294.298.973)	(166.139.688.312)
Penyesuaian SILPA / SIKPA			
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		183.891.128.079	169.211.264.242
Pendapatan Alokasi APBN	C.3	184.260.685.740	169.625.379.724
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	C.4	(369.557.661)	(414.115.482)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	C.5	-	-
Pengembalian Pendapatan BL TAYL			
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	C.6	(19.403.170.894)	3.071.575.930
Sub Total		52.530.895.515	71.934.066.409
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-Lain			
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR(SAL AKHIR)		52.530.895.515	71.934.066.409

III. NERACA**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA****NERACA****PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1	-	-
Kas pada BLU	D.2	52.530.895.515	71.934.066.409
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.3	12.347.611.469	9.065.619.813
Piutang Bukan Pajak	D.4	-	44.400.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	D.5	-	(22.200.000)
Piutang dari kegiatan Operasional BLU	D.6	594.172.585	271.800.000
<i>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari kegiatan Operasional BLU</i>	D.7	(70.946.363)	(271.800.000)
Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	D.8	50.250.000	-
<i>Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU</i>	D.9	(251.250)	-
Belanja Dibayar di Muka	D.10	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.11	1.428.298.232	2.313.896.862
Persediaan	D.12	544.783.535	508.241.110
Jumlah Aset Lancar		67.424.813.723	83.844.024.194
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	D.13	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	D.14	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	D.15	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	D.16	1.572.380.460.767	1.572.380.460.767
Peralatan dan Mesin	D.17	298.789.789.898	260.447.255.485
Gedung dan Bangunan	D.18	295.335.866.912	291.379.025.318
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.19	25.394.924.767	25.394.924.767

III. NERACA**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA****NERACA****PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	2024	2023
Aset Tetap Lainnya	D.20	11.166.468.192	10.968.950.192
Konstruksi dalam Pengerjaan	D.21	99.940.000	99.940.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.22	(285.422.564.058)	(261.496.640.933)
Jumlah Aset Tetap		1.917.744.886.478	1.899.173.915.596
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	D.23	71.487.381.636	71.404.522.438
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	D.24	(11.342.299.430)	(9.770.994.341)
Jumlah Properti Investasi		60.145.082.206	61.633.528.097
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.25	11.444.805.800	11.062.155.800
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.26	975.000.000	859.196.800
Aset Lain-lain	D.27	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	D.28	(11.007.789.055)	(10.525.528.055)
Jumlah Aset Lainnya		1.412.016.745	1.395.824.545
JUMLAH ASET		2.046.726.799.152	2.046.047.292.432
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	D.29	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	D.30	14.972.150.372	12.697.093.248
Pendapatan yang Ditangguhkan	D.31	-	-
Pendapatan Diterima Di Muka	D.32	12.352.184.583	11.980.174.167
Beban yang Masih Harus Dibayar	D.33	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		27.324.334.955	24.677.267.415
JUMLAH KEWAJIBAN		27.324.334.955	24.677.267.415
EKUITAS			
Ekuitas	D.34	2.019.402.464.197	2.021.370.025.017
JUMLAH EKUITAS DANA		2.019.402.464.197	2.021.370.025.017
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		2.046.726.799.152	2.046.047.292.432

IV. LAPORAN OPERASIONAL

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Alokasi APBN	E.1	184.260.685.740	169.625.379.724
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	E.2	193.322.695.880	176.509.967.552
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	E.3	-	-
Pendapatan Hibah BLU	E.4	424.000.000	-
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	E.5	2.145.886.873	997.630.093
Pendapatan BLU Lainnya	E.6	10.160.424.780	10.264.546.092
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		390.313.693.273	357.397.523.461
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	E.7	220.814.345.808	201.177.224.799
Beban Persediaan	E.8	1.036.811.580	936.608.331
Beban Barang dan Jasa	E.9	81.022.364.672	74.544.512.741
Beban Pemeliharaan	E.10	15.733.624.365	8.420.556.782
Beban Perjalanan Dinas	E.11	26.387.697.570	26.637.340.602
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	E.12	294.843.645	560.793.076
Beban Bantuan Sosial	E.13	21.430.200.000	19.806.600.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.14	25.829.917.938	22.208.172.558
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	E.15	54.353.113	273.798.000
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		392.604.158.691	354.565.606.889
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(2.290.465.418)	2.831.916.572

IV. LAPORAN OPERASIONAL

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS/(DEFISIT) PENJUALAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	E.16	-	200.765.757
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	E.17	-	136.354.166
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	64.411.591
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.18	216.357.661	138.429.970
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.19	369.557.661	414.340.482
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(153.200.000)	(275.910.512)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(153.200.000)	(211.498.921)
SURPLUS/(DEFISIT) - LO		(2.443.665.418)	2.620.417.651

V. LAPORAN ARUS KAS

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
ARUS MASUK KAS			
Pendapatan dari Alokasi APBN	F.1	184.260.685.740	169.625.379.724
Pendapatan dari Jasa Layanan dari Masyarakat	F.2	194.014.518.797	182.867.412.619
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	F.3		
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	F.4	2.144.644.973	997.630.093
Pendapatan dari Hibah	F.5		
Pendapatan usaha lainnya	F.6	10.399.852.809	10.439.474.824
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	F.7	68.511.722	143.554.250
Pendapatan PNBPN Umum	F.8	369.557.661	258.349.725
JUMLAH ARUS MASUK KAS		391.257.771.702	364.331.801.235
ARUS KELUAR KAS			
Pembayaran Pegawai	F.9	(221.951.729.281)	(201.224.244.228)
Pembayaran Barang	F.10	(35.621.793.535)	(40.057.108.851)
Pembayaran Jasa	F.11	(30.401.453.604)	(21.166.124.762)
Pembayaran Barang menghasilkan Persediaan	F.12	(1.542.438.423)	(1.651.378.911)
Pembayaran Pemeliharaan	F.13	(15.559.383.592)	(8.169.887.223)
Pembayaran Perjalanan Dinas	F.14	(26.387.697.570)	(26.637.340.602)
Pembayaran Barang dan jasa kekhususan BLU	F.15	(14.984.471.792)	(13.297.683.447)
Pembayaran Bantuan Sosial	F.16	(21.430.200.000)	(19.806.600.000)
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	F.17	(369.557.661)	(414.115.482)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(368.248.725.458)	(332.424.483.506)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		23.009.046.244	31.907.317.729
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
ARUS MASUK KAS			
Penjualan atas Tanah		0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	F.18	0	155.765.757
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya / Aset Lainnya	F.19	0	45.000.000
JUMLAH ARUS MASUK KAS		0	200.765.757
ARUS KELUAR KAS			
Perolehan atas Tanah	F.20	-	-
Perolehan atas Peralatan Mesin	F.21	(37.282.597.339)	(21.392.914.037)

V. LAPORAN ARUS KAS

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	F.22	(4.549.451.799)	(6.095.370.334)
Perolehan atas Jalan Irigasi dan Jaringan	F.23	-	(1.343.162.185)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	F.24	(580.168.000)	(205.061.000)
Pengeluaran Investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		-	-
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(42.412.217.138)	(29.036.507.556)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(42.412.217.138)	(28.835.741.799)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Pembayaran Investasi dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran Ke Kas Negara		0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS		0	0
ARUS KELUAR KAS			
Penyetoran ke Kas Negara		0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
ARUS MASUK KAS			
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	F.25	12.347.611.469	9.065.619.813
JUMLAH ARUS MASUK KAS		12.347.611.469	9.065.619.813
ARUS KELUAR KAS			
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	F.26	(9.065.619.813)	(8.396.126.995)
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		(9.065.619.813)	(8.396.126.995)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		3.281.991.656	669.492.818
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		(16.121.179.238)	3.741.068.748
Penyesuaian atas Selisih Kurs		-	-
Saldo Awal Kas		80.999.686.222	77.258.617.474
Koreksi Saldo Kas		-	-
SALDO AKHIR KAS		64.878.506.984	80.999.686.222

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	G.1	2.021.370.025.017	2.019.218.671.040
SURPLUS/DEFISIT-LO	G.2	(2.443.665.418)	2.620.417.651
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	G.3	(73.874.714)	(469.063.674)
LAIN-LAIN			
Penyesuaian Nilai Aset	G.4	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	G.5	-	980.000
Koreksi Atas Reklasifikasi	G.6	-	(3.150.000)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	G.7	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	G.8	(396.052.799)	(391.197.797)
Koreksi Lain-lain	G.9	322.178.085	(75.695.877)
Jumlah Lain-lain		(73.874.714)	(469.063.674)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.10	549.979.312	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1.967.560.820)	2.151.353.977
EKUITAS AKHIR	G.11	2.019.402.464.197	2.021.370.025.017

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memberikan pelayanan khususnya pelayanan pendidikan tinggi. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 26 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Entitas berkedudukan di Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan pelayanan khususnya pelayanan pendidikan tinggi, mengembangkan integrasi-interkoneksi melalui studi ke-Islaman dan keilmuan. Melalui peran tersebut diharapkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bisa menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia yang mampu berkontribusi dalam pembangunan negara Indonesia.

Untuk mewujudkan tujuan di atas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkomitmen dengan visi "**Unggul dan terkemuka dalam pemanduan dan pengembangan ke-Islaman dan keilmuan bagi peradaban**". Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Memadukan dan mengembangkan studi ke-Islaman, keilmuan dan ke-Indonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran
- Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
- Meningkatkan peran serta institusi dalam menyelesaikan persoalan bangsa berdasarkan pada wawasan ke-Islaman dan keilmuan bagi terwujudnya masyarakat madani
- Membangun kepercayaan dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI merupakan bagian dari Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat meliputi akuntansi dan pelaporan keuangan dan akuntansi dan pelaporan BMN. SAI memproses data transaksi keuangan dan transaksi barang dilakukan dengan menggunakan Sistem Aplikasi Terintegrasi untuk menghasilkan Laporan Keuangan dan Laporan Barang pada Kementerian/Lembaga. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan yang terdiri dari : Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan Laporan barang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Belanja

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Agama yang merupakan entitas pelaporan dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari Perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ▣ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - ▣ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - ▣ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 181/PMK.06/Tahun 2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara yaitu:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1,000,000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih

Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis
Akrual
Pertama Kali*

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

*Penjelasan
Komponen
Laporan
Keuangan*

(9) Penjelasan komponen laporan keuangan

Laporan Keuangan BLU UIN Sunan Kalijaga disusun dengan tujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, operasional keuangan dan arus kas BLU yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan ekonomi.

a) **Komponen Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
3. Neraca
4. Laporan Operasional.
5. Laporan Arus Kas
6. Laporan Perubahan Ekuitas
7. Catatan Atas Laporan Keuangan

b) **Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realiasi Anggaran menyajikan realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/ defisit-LRA-BLU, pembiayaan BLU, dan sisa lebih / kurang pembiayaan anggaran BLU yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

c) **Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih**

Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

d) Neraca

Neraca menyajikan informasi tentang posisi keuangan BLU meliputi aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Terdapat perbedaan antara neraca pada akhir tahun dengan neraca pada akhir triwulan. Perbedaan tersebut terletak pada adanya Kas di Bendahara Pengeluaran dan Uang Muka dari KPPN. Pada akhir tahun, akun tersebut akan nihil karena semua belanja telah disahkan melalui mekanisme SP2D.

e) Laporan Operasional

Laporan Operasional merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai operasi BLU tentang sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh BLU.

Penambahan pos-pos pada Laporan Operasional dan deskripsi yang digunakan serta susunan pos dapat diubah apabila diperlukan untuk menjelaskan operasi dimaksud. Secara garis besar, struktur Laporan Operasional adalah pendapatan, biaya dan surplus/defisit. Laporan Operasional disusun dengan menggunakan basis akrual, sehingga pada akhir triwulan terkadang terdapat belanja APBN yang belum disahkan melalui mekanisme SP2D tetapi sudah harus diakui sebagai biaya.

f) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas disusun untuk menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

g) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

h) Keterkaitan Antar Komponen Laporan Keuangan

1. Keterkaitan antara Neraca dengan Laporan Perubahan Ekuitas terlihat pada ekuitas. Nilai ekuitas periode berjalan yang tertera pada neraca nilainya sama dengan ekuitas akhir periode berjalan pada Laporan Perubahan Ekuitas.
2. Keterkaitan antara Neraca dengan Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih terlihat pada nilai kas pada BLU di Neraca sama dengan SAL Akhir yang tertera dalam Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Rp206.997.085.962

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp206.997.085.962 atau mencapai 102,53% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp201.893.748.000. Satuan kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan PNPB Lainnya dan Pendapatan BLU.

Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

No	Uraian	2024		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251)	0	0	0,00%
2	Pendapatan Denda (4258)	0	0	0,00%
3	Pendapatan Lain-lain (4259)	0	369.557.661	0,00%
4	Pend. Jasa Layanan Umum (4241)	191.238.748.000	194.014.518.797	101,45%
5	Pendapatan Hibah (4242)	0	0	0,00%
6	Pend. Hasil Kerjasama BLU (4243)	1.325.000.000	2.144.644.973	161,86%
7	Pend. Alokasi APBN (4244)	80.000.000	0	0,00%
8	Pend. BLU Lainnya (4249)	9.250.000.000	10.468.364.531	113,17%
		201.893.748.000	206.997.085.962	102,53%

Realisasi Pendapatan TA 2024 dibandingkan dengan TA 2023 mengalami kenaikan 06,20% persen dikarenakan adanya kenaikan Pendapatan Jasa Layanan Umum yaitu Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan dan kenaikan Pendapatan Hasil Kerja sama BLU.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

NO	URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251)	0	155.765.757	-100,00%
2	Pendapatan Denda (4258)	0	0	0,00%
3	Pendapatan Lain-lain (4259)	369.557.661	258.349.725	43,05%
4	Pend. Jasa Layanan Umum (4241)	194.014.518.797	182.867.412.619	6,10%
5	Pendapatan Hibah (4242)	0	0	0,00%
6	Pend. Hasil Kerjasama BLU (4243)	2.144.644.973	997.630.093	114,97%
7	Pend. Alokasi APBN (4244)	0	0	0,00%
8	Pend. BLU Lainnya (4249)	10.468.364.531	10.628.029.074	-1,50%
	Jumlah	206.997.085.962	194.907.187.268	6,20%

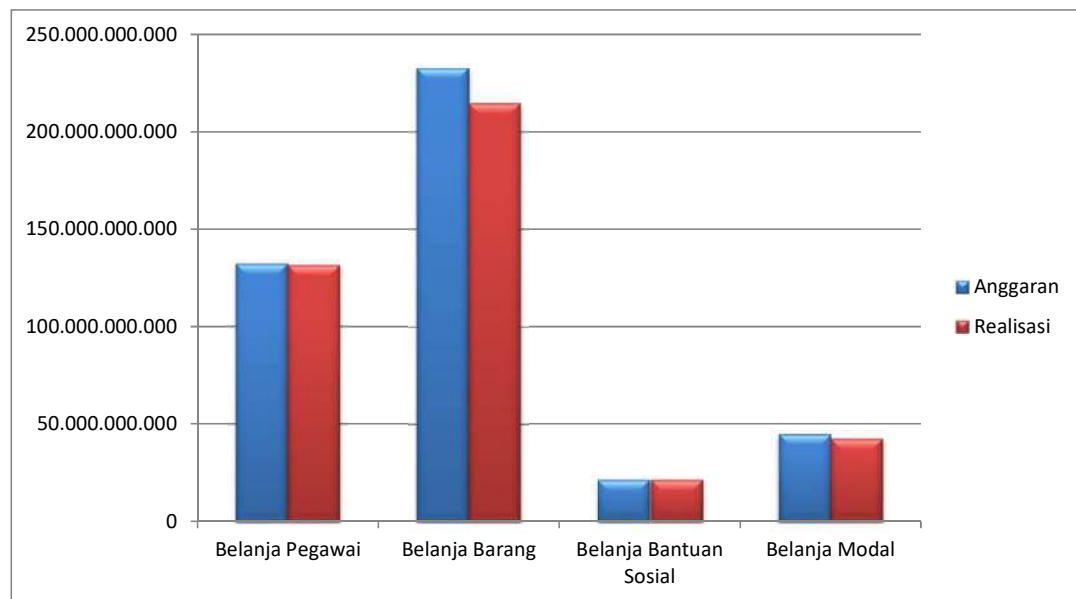
B.2 Belanja

Realisasi Belanja Instansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp410.291.384.935 atau mencapai 95,12% persen dari anggaran belanja sebesar Rp431.344.106.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja (bruto) TA 2024

No	Uraian	2024		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Belanja Pegawai	132.274.232.000	131.583.202.402	99,478%
2	Belanja Barang	232.933.573.000	214.889.558.242	92,25%
3	Belanja Bantuan Sosial	21.430.200.000	21.430.200.000	100,00%
4	Belanja Modal	44.706.101.000	42.412.217.138	94,87%
	Total Belanja Kotor	431.344.106.000	410.315.177.782	95,12%
	Pengembalian Belanja	0	-23.792.847	0,00%
	Jumlah	431.344.106.000	410.291.384.935	95,12%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan 13,64% persen. Hal ini disebabkan antara lain adanya kenaikan belanja gaji, belanja barang, belanja modal dan belanja bantuan sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja (Netto) TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Pegawai	131.574.409.555	115.840.972.604	13,58%
2	Belanja Barang	214.874.558.242	196.362.795.420	9,43%
3	Belanja Bantuan Sosial	21.430.200.000	19.806.600.000	8,20%
4	Belanja Modal	42.412.217.138	29.036.507.556	46,07%
Jumlah		410.291.384.935	361.046.875.580	13,64%

Belanja Pegawai
Rp131.574.409.555

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp131.574.409.555 dan Rp115.840.972.604. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai TA 2024 mengalami kenaikan 13,58% persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan pada TA 2024 terdapat kenaikan Gaji dan tunjangan PNS tahun 2024, adanya Gaji dan Tunjangan PPPK Tahun 2024, dan kenaikan belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS (Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS dengan bertambahnya jumlah Profesor di UIN Sunan Kalijaga).

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	117.657.548.653	107.531.285.346	9,42%
Belanja Gaji Pokok Peg. Non PNS	10.855.382.400	7.470.917.500	45,30%
Belanja Gaji Pokok Pegawai PPPK	3.070.271.349	285.588.132	975,07%
Belanja Honorarium	0	0	0,00%
Belanja Lembur	0	590.258.000	-100,00%
Realisasi Belanja Kotor	131.583.202.402	115.878.048.978	13,55%
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	<i>-8.792.847</i>	<i>-37.076.374</i>	<i>-76,28%</i>
Jumlah Belanja	131.574.409.555	115.840.972.604	13,58%

Belanja Barang
Rp214.874.558.242

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp214.874.558.242 dan Rp196.362.795.420.

Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan 9,43% persen dari realisasi belanja barang TA 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya Kenaikan Belanja Barang Operasional, Belanja Jasa, dan Belanja Barang BLU.

Perbandingan Belanja Barang TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	5.757.952.214	9.567.296.713	-39,82%
Belanja Barang Non Operasional	12.334.273.372	12.764.469.182	-3,37%
Belanja Barang Persediaan	283.082.440	385.537.472	-26,57%
Belanja Jasa	7.806.419.507	5.962.900.004	30,92%
Belanja Pemeliharaan	2.355.367.136	2.080.788.632	13,20%
Belanja Perjalanan Dinas	1.880.613.149	2.047.546.677	-8,15%
Belanja Barang BLU	184.471.850.424	163.555.496.740	12,79%
Jumlah Belanja Kotor	214.889.558.242	196.364.035.420	9,43%
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>-15.000.000</i>	<i>-1.240.000</i>	<i>1109,68%</i>
Jumlah Belanja	214.874.558.242	196.362.795.420	9,43%

*Belanja Modal
Rp42.412.217.138*

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp42.412.217.138 dan Rp29.036.507.556. Belanja modal merupakan perolehan anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan 46,07% persen dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan pada TA 2024 ada kenaikan belanja peralatan dan mesin dan belanja modal lainnya.

Perbandingan Belanja Modal TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	37.282.597.339	21.392.914.037	74,28%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.549.451.799	6.095.370.334	-25,36%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	1.343.162.185	-100,00%
Belanja Modal Lainnya	580.168.000	205.061.000	182,92%
Jumlah Belanja Kotor	42.412.217.138	29.036.507.556	46,07%
<i>Pengembalian Belanja</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0,00%</i>
Jumlah Belanja	42.412.217.138	29.036.507.556	46,07%

*Belanja Modal
Tanah Rp0*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Realisasi Belanja Modal Tanah pada TA 2024 tidak mengalami perubahan / Nihil.

Perbandingan Belanja Modal Tanah TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00%
Belanja Modal Operasional Pengadaan Tanah	0	0	0,00%
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00%
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	0	0	0,00%

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp37.282.597.339

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp37.282.597.339 dan Rp21.392.914.037. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 mengalami kenaikan 74,28% persen dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan adanya kenaikan belanja peralatan dan mesin yang bersumber dari BLU.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	673.828.500	1.170.508.440	-42,43%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	36.608.768.839	20.222.405.597	81,03%
Jumlah Belanja Kotor	37.282.597.339	21.392.914.037	74,28%
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	37.282.597.339	21.392.914.037	74,28%

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp4.549.451.799

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.549.451.799 dan Rp6.095.370.334 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami penurunan 25,36% persen dibandingkan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan adanya turunnya Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	179.539.867	0	0,00%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	4.369.911.932	6.095.370.334	-28,31%
Jumlah Belanja Kotor	4.549.451.799	6.095.370.334	-25,36%
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	4.549.451.799	6.095.370.334	-25,36%

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.343.162.185. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 mengalami penurunan 100,00% persen dibandingkan realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan pada TA 2024 tidak ada Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU,

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	0	1.343.162.185	-100,00%
Jumlah Belanja Kotor	0	1.343.162.185	-100,00%
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	0	1.343.162.185	-100,00%

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp580.168.000 dan Rp205.061.000. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2024 mengalami kenaikan 182,92% persen dibandingkan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan adanya kenaikan realisasi Belanja Modal Lainnya dan Modal Lainnya BLU

Perbandingan Belanja Modal Lainnya TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00%
Belanja Modal Lainnya BLU	580.168.000	205.061.000	182,92%
Jumlah Belanja Kotor	580.168.000	205.061.000	182,92%
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	580.168.000	205.061.000	182,92%

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.430.200.000 dan Rp19.806.600.000. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang kepada mahasiswa untuk perlindungan sosial yang berupa Beasiswa KIP(Kartu Indonesia Pintar).

Realisasi tersebut pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 8,20% persen dibandingkan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan bertambahnya penerima Belanja Bantuan Sosial dalam Bentuk Uang.

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang	21.430.200.000	19.806.600.000	8,20%
Jumlah Belanja Kotor	21.430.200.000	19.806.600.000	8,20%
<i>Pengembalian Belanja Bantuan Sosial</i>	0	0	0,00%
Jumlah Belanja	21.430.200.000	19.806.600.000	8,20%

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

SAL Awal
Rp71.934.066.409

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

Nilai SAL awal pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp71.934.066.409 dan Rp68.862.490.479. SAL awal berasal dari Saldo Anggaran Lebih (SAL) periode sebelumnya.

SiLPA/SiKPA
Rp203.294.298.973

C.2 Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Nilai SiLPA/SiKPA sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar -Rp203.294.298.973 dan -Rp166.139.688.312. SiLPA/ SiKPA berasal dari penyajian pos Pendapatan Negara dan Hibah dikurangi dengan pos Belanja pada Laporan Realisasi Anggaran.

Pendapatan Alokasi APBN
Rp184.260.685.740

C.3 Pendapatan Alokasi APBN

Nilai Pendapatan Alokasi APBN sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp184.260.685.740 dan Rp169.625.379.724. Pendapatan Alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni (seluruh akun 5x.xxxx kecuali akun 525xxx dan 537xxx pada Buku Besar Kas).

Penyetoran PNPB Ke Kas Negara
Rp369.557.661

C.4 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Nilai Penyetoran PNPB ke Kas Negara per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar -Rp369.557.661 dan -Rp414.115.482.

Penyetoran PNPB ke Kas Negara merupakan pas penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNPB yang disetor ke kas umum negara (seluruh akun 425xxx pada Buku Besar Kas).

Penyetoran PNPB ke Kas Negara oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) akun 425911, 425912, 425913, dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin akun 425122)

Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara
Rp0

C.5 Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara

Nilai Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian
-Rp19.403.170.894

C.6 Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai SiLPA/ SiKPA Setelah Penyesuaian pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar -Rp19.403.170.894 dan Rp3.071.575.930.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0*

D.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yg belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke rekening Kas Negara per tanggal Neraca.

*Kas pada BLU
Rp52.530.895.515*

D.2. Kas pada BLU

Saldo Kas pada BLU per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp52.530.895.515 dan Rp71.934.066.409. Kas pada BLU merupakan saldo kas dan setara kas yang merupakan selisih antara pendapatan dan belanja yang telah dilakukan pengesahan. Dengan rincian sebagai berikut :

Bulan	Pengesahan Pendapatan	Pengesahan Belanja	Saldo Kas BLU
Saldo Awal	71.934.066.409	-	71.934.066.409
Januari	-	-	71.934.066.409
Februari	78.172.337.657	28.426.344.979	121.680.059.087
Maret	2.666.567.940	9.918.791.121	114.427.835.906
April	2.624.677.250	10.914.471.524	106.138.041.632
Mei	-	-	106.138.041.632
Juni I pengesahan	1.138.031.703	10.321.593.443	96.954.479.892
Juni II pengesahan	8.153.314.549	17.117.171.591	87.990.622.850
Juni III BAST blm pengesahan		291.230	87.990.331.620
Juli	5.922.425.933	12.704.655.782	81.208.393.001
Agustus	26.281.641.751	15.317.944.141	92.172.090.611
Oktober	3.236.423.189	12.906.600.056	118.762.399.616
November	3.730.829.780	20.331.917.518	102.161.311.878
Desember 1	4.444.633.320	33.889.286.767	72.716.658.431
Desember 2	6.134.530.728	26.320.293.644	52.530.895.515

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp12.347.611.469*

D.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 12.347.611.469 dan Rp 9.065.619.813. Kas lainnya di BLU sebesar Rp. 12.347.611.469 terdiri atas jasa giro yang belum disetor Rp. 16.905,859 dan dana titipan sebesar Rp. 12.330.705.610 .

a. Rincian Jasa Giro yang belum di setor sebesar Rp. 16.905.859 adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan	Nama Bank	No. Rekening	31 Desember 2024
1	RPL 030 BLU UIN SUKA UNTUK OPS	BNI 1946	3000001626	210.762
2	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (FADIB)	BNI 1946	3000000804	1.728.888
3	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (FDK)	BNI 1946	3000000815	1.200.709
4	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (FSH)	BNI 1946	3000000837	1.057.526
5	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (TARBIYAH)	BNI 1946	3000000848	1.045.294
6	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (USHULUDDIN)	BNI 1946	3000000859	534.300
7	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (SAINTEK)	BNI 1946	3000000906	1.772.067
8	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (SOSHUM)	BNI 1946	3000000917	616.267
9	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (FEBI)	BNI 1946	3000000928	828.571

10	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (PASCASARJANA)	BNI 1946	3000000939	763.263
11	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (PAU)	BNI 1946	3000000940	5.141.943
12	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (KEMAHASISWAAN)	BNI 1946	3000000951	719.391
13	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (PAU DAN UNIT)	BNI 1946	3000000962	741.355
14	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (LPPM)	BNI 1946	3000000973	250.867
15	RPL 030 UIN SUNAN KALIJAGA UTK BPP BLU (PPB)	BNI 1946	3000000984	294.656
Total				16.905.859

b. Rincian Dana Titipan yang ada di rekening bendahara Rp. Rp.12.330.705.610 adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan	Nama Bank	No. Rekening	31 Desember 2023
1	Dana Titipan	BNI 1946	0039235019	6.849.556.543
		BNI 1946	3000000043	103.067.783
		MANDIRI	1370007899996	62.031.700
2	Dana Kelolaan PPB	BSI	7966999777	316.049.584
3	Deposito Dana Titipan	BRI	175301000337403	5.000.000.000
Total				12.330.705.610

Rincian Dana Titipan yang ada di rekening bendahara Rp. Rp.12.330.705.610 berupa :

1	Dana titipan yang masih membutuhkan klarifikasi	5.316.937.880
2	Dana Beasiswa Kehasiswaan (BIB)	293.394.200
3	Dana Beasiswa Pascasarjana	2.029.930.000
4	Dana Titipan kegiatan Halal Center	66.700.000
5	Dana Titipan kegiatan BPJPH	6.795.699
6	Temuan BPK audit LK 2020 (Pendapatan 5000 Doktor dan PPG)	2.808.042.764
7	Dana Titipan IMB GKT	50.000.000
8	Hadiah Adiktis	140.000.000
9	PPO BTN Penelitian	1.115.000
10	Dana Titipan FITK (PPG)	1.135.000.000
11	Dana Titipan SPI	1.641.000
12	Dana Kelolaan PPB	316.049.584
13	Dana Titipan di rekening operasional Bendahara Penerimaan	165.099.483
Total		12.330.705.610

Yang termasuk dalam Kas dan Setara Kas antara lain Saldo uang LS yang dibayarkan ke bendahara pengeluaran yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga yang berhak/akan disetor ke kas umum Negara, Dana titipan, Bansos/blockgrant dari APBN atau DIPA satker lain, dan Saldo lainnya di rekening yang sumber dananya dari APBN. Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No.	Keterangan	TA 2024	TA 2023
1	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
2	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan (Dana Titipan pihak ketiga)	12.347.611.469	9.065.619.813
Jumlah		12.347.611.469	9.065.619.813

Piutang Bukan
Pajak Rp0

D.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp44.400.000. Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

Rincian Piutang Bukan Pajak

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Piutang Lainnya (Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas)	0	44.400.000
Jumlah		0	44.400.000

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak Rp0*

D.5 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan -Rp22.200.000.

*Piutang dari
kegiatan
Operasional BLU
Rp594.172.585*

D.6 Piutang dari kegiatan Operasional BLU

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp594.172.585 dan Rp271.800.000. Piutang dari kegiatan Operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan kegiatan operasional BLU yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Adapun Piutang dari kegiatan Operasional BLU berasal dari Piutang BLU Layanan Pendidikan (piutang SPP mahasiswa yang mendapat Beasiswa dan Piutang Lainnya dari kegiatan Operasional).

Pengakuan Piutang SPP Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri sesuai KMA Nomor 1068 Tahun 2019 tercantum pada Bab IV, terjadi apabila:

1. mahasiswa penerima program beasiswa yang belum dibayarkan oleh pemberi beasiswa pada saat semester berjalan atau sudah melewati batas waktu yang telah ditentukan; dan
2. mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan bertahap.

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023
1	Piutang SPP Mahasiswa	582.900.000	271.800.000
2	Piutang Lainnya	11.272.585	0
Jumlah		594.172.585	271.800.000

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang dari kegiatan
Operasional BLU -
Rp70.946.363*

D.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar -Rp70.946.363 dan -Rp271.800.000.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari kegiatan Operasional BLU adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. (keterangan pada Catatan Atas Laporan Keuangan halaman : 14)

*Piutang dari
kegiatan Non
Operasional BLU
Rp50.250.000*

D.8 Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU

Saldo Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp50.250.000 dan Rp0. Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan kegiatan Non operasional BLU yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang dari kegiatan non operasional tersebut berasal dari piutang sewa ruang KOPMA sebesar Rp. 50.250.000.

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang dari
kegiatan Non
Operasional BLU
-Rp251.250*

D.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar -Rp251.250 dan Rp0.

Belanja Dibayar di Muka Rp0

D.10 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp1.428.298.232

D.11 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.428.298.232 dan Rp2.313.896.862.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

No.	Jenis	TA 2024	TA 2023
1	Institusional fee	1.241.900	-
2	Pendapatan Training Centre (Hotel) dan Club House	643.682.231	966.500.278
3	Pendapatan Sewa Ruang ATM dan Kantin	76.154.000	-
4	Pendapatan Sewa Gedung (MP, Futsal, Tennis)	61.090.000	25.038.600
5	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	497.000.000	1.282.100.000
6	Pendapatan Lain-lain dari Suka Water dan Suka Travel	21.592.062	-
7	Pendapatan Jasa Giro Bank	17.384.518	25.988.332
8	Pendapatan Bunga Deposito	110.153.521	14.269.652
Jumlah		1.428.298.232	2.313.896.862

Persediaan Rp544.783.535

D.12 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp544.783.535 dan Rp508.241.110.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

No.	Persediaan	TA 2024	TA 2023
1	Barang Konsumsi	474.525.457	447.641.600
2	Barang Untuk Pemeliharaan	21.890.000	22.056.892
3	Persediaan Lainnya untuk di jual/diserahkan ke masyarakat	48.368.078	38.534.368
4	Persediaan Lainnya	-	8.250
Jumlah		544.783.535	508.241.110

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR Rp0

D.13 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

D.14 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih - Piutang
Jangka Panjang
Rp0

D.15 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang

Saldo Tenyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Tanah
Rp1.572.380.460.767

D.16 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.572.380.460.767 dan Rp1.572.380.460.767.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1.572.380.460.767
Mutasi tambah:	-
Pembelian	-
Pengembangan	-
	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Nilai berkurang (Pengembalian Belanja Modal Tanah TAYL)*	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	1.572.380.460.767

Peralatan dan Mesin
Rp298.789.789.898

D.17 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp298.789.789.898 dan Rp260.447.255.485. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	260.447.255.485
Mutasi tambah:	
- Saldo Awal	30.000.000
- Pembelian	37.280.637.339
- Transfer Masuk	881.167.074
- Reklasifikasi Masuk	76.730.000
- Lain-lain	81.016.000
- Perolehan Lainnya	424.000.000
	38.773.550.413
Mutasi kurang:	
- Reklasifikasi Keluar	76.730.000
- Penghapusan	102.230.000
- Koreksi Pencatatan	252.056.000
	431.016.000
Saldo per 31 Desember 2024 sebelum penyusutan	298.789.789.898
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(234.267.245.503)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	64.522.544.395

Rincian aset tetap peralatan dan mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

Saldo Awal - 100

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Lemari Display	1	30.000.000
	Jumlah	1	30.000.000

Pembelian -101

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Pompa Air	2	5.500.000
2	Mesin Bor Beton	1	1.544.275
3	Baggage Trolley	2	5.000.000
4	Mesin Bor	2	5.780.000
5	Mesin Gerinda	1	1.000.000
6	Mesin Las Listrik	1	5.900.000
7	Mesin Gergaji	1	26.000.000
8	Alat Bengkel Bermesin Lainnya	1	3.263.000
9	Alat Ukur Lainnya	1	465.367.500
10	Analytical Balance (Neraca Analitik)	1	24.500.000
11	Portable Seismograph	1	33.250.000
12	Fiber Optic Test Set	1	12.500.000
13	Lemari Penyimpan	2	30.170.000
14	Lemari Besi/Metal	17	215.232.750
15	Lemari Kayu	9	52.812.363
16	Rak Besi	4	44.000.000
17	Rak Kayu	7	44.819.136
18	Filing Cabinet Besi	30	82.500.000
19	Locker	8	26.099.172
20	Lemari Display	8	10.400.000
21	CCTV - Camera Control Television System	13	130.872.500
22	White Board	5	11.691.000
23	Copy Board/Elektrik White Board	2	180.000.000
24	Alat Penghancur Kertas	1	4.000.000
25	LCD Projector/Infocus	53	416.268.000
26	Focusing Screen/Layar LCD Projector	4	20.800.000
27	Papan Gambar	4	14.199.120
28	Mesin Antrian	1	48.000.000
29	Papan Pengumuman	2	57.000.000
30	Papan Tulis Kaca	7	19.600.000
31	Bean Bag	0	0
32	Layar Backdrop	2	63.990.000
33	Alat Kantor Lainnya	4	10.580.000
34	Meja Kerja Besi/Metal	23	176.450.000
35	Meja Kerja Kayu	101	508.653.407
36	Kursi Besi/Metal	481	630.687.338
37	Kursi Kayu	48	178.600.000
38	Sice	1	5.000.000
39	Meja Rapat	14	89.641.450
40	Meja Komputer	218	397.982.000
41	Meja Resepsionis	6	79.425.000
42	Kasur/Spring Bed	2	9.000.000
43	Kursi Fiber Glas/Plastik	0	0
44	Partisi	4	7.671.404
45	Rak Sepatu (Almunium)	8	15.981.620
46	Sofa	17	84.198.030
47	Meubelair Lainnya	22	89.466.616
48	A.C. Split	152	1.821.294.550
49	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	6	254.935.000
50	Kipas Angin	6	9.650.459

51	Televisi	19	338.081.000
52	Loudspeaker	66	568.337.000
53	Sound System	2	57.053.000
54	Microphone	3	9.420.000
55	Camera Video	5	42.500.000
56	Water Filter	4	31.968.000
57	Tangga Aluminium	1	3.400.000
58	Dispenser	27	77.200.000
59	Mimbar/Podium	1	4.939.500
60	Coffee Maker	1	10.500.000
61	Handy Cam	3	46.900.000
62	Manequin (Boneka)	2	383.000.000
63	Karpet	15	40.886.373
64	Vertikal Blind	5	193.543.334
65	Gordyin/Kray	3	23.960.000
66	Lampu	0	0
67	Bracket Standing Peralatan	9	29.600.000
68	Tempat Sampah	123	294.255.200
69	Alat Rumah Tangga Lainnya	2	6.059.000
70	Microphone/Wireless MIC	15	51.290.000
71	Uninterruptible Power Supply (UPS)	9	23.400.000
72	Voice Recorder	4	5.660.000
73	Mixer Sound Sistem	2	49.600.000
74	Video Switcher	3	26.500.000
75	Tripod Camera	2	6.325.000
76	Lensa Kamera	3	61.700.000
77	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	1	7.207.000
78	Head Set	0	0
79	Camera Digital	8	147.452.300
80	Lampu Blitz Kamera	1	5.000.000
81	Clipp On	1	6.750.000
82	Video Wall	2	2.135.000.000
83	Gimbal Tripod	2	11.800.000
84	Mixer Lighting Controller	1	5.850.000
85	Wireless Video Transmitter and Receiver	2	11.500.000
86	Lighting	6	29.000.000
87	Mesin Barcode	1	1.150.000
88	Alat Studio Lainnya	1	13.000.000
89	Telephone Mobile	11	146.600.000
90	Genset	1	1.180.000.000
91	Kursi Zeis	35	65.585.450
92	Sepeda Statis	1	4.980.000
93	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	0	0
94	Drying Oven	1	54.000.000
95	Vacum Pump	1	98.855.000
96	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	18.500.000
97	Laminar Air Flow	1	64.200.000
98	Spectrophotometer	1	577.200.000
99	Cnc Milling Machine	1	35.500.000
100	TV Monitor	3	9.650.000
101	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	1	230.000.000
102	Waterbath With Thermostat	1	29.500.000
103	Haemocytometer	5	7.500.000
104	Rotary Evaporator (Alat Laboratorium Makanan)	1	154.750.000
105	Alat Laboratorium Fisika Lainnya	4	126.826.500
106	Cabinet Drier	1	3.690.000
107	Oscilloscope	2	33.000.000
108	Personal Computer	2	47.950.000

109	Polymerase Chain Reactor (AlatLaboratorium Pertanian)	1	717.000.000
110	Kompas (Alat Laboratorium Oceanografi)	4	8.400.000
111	Geolistrik	1	145.000.000
112	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	9	51.900.000
113	Anak Timbangan	1	6.660.000
114	Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)	2	319.417.492
115	Kandang Logam Untuk Penelitian	6	274.225.500
116	Refrigerator/Freezer	1	3.310.000
117	Kamera Digital	1	16.400.000
118	Layar Proyektor	2	7.200.000
119	P.C Unit	243	4.526.130.000
120	Lap Top	57	1.056.687.000
121	Note Book	14	292.600.000
122	Tablet PC	9	118.650.000
123	Hard Disk	15	44.050.000
124	Printer (Peralatan Personal Komputer)	78	414.917.000
125	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	11	58.345.000
126	External/ Portable Hardisk	10	19.050.000
127	ICE Board (Interactive CollaborativeElectronic Board	1	86.000.000
128	Hub	4	175.600.000
129	Rak Server	1	28.740.000
130	Firewall	1	3.175.000.000
131	Switch Rak	1	9.310.000
132	Wireless Access Point	6	140.844.000
133	Switch	17	4.497.000.000
134	Acces Point	202	4.467.872.000
135	Peralatan Jaringan Lainnya	1	2.465.000.000
136	Alat Tennis Meja	1	5.000.000
137	Treadmill	3	70.980.000
	Jumlah		37.280.637.339

Transfer Masuk -102

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	1	475.767.074
2	Rotary Evaporator	1	154.400.000
3	Viscometer (Alat Laboratorium Farmasi)	1	134.000.000
4	Electric Furnance (Tungku Pemijar)	1	117.000.000
			881.167.074

- Transfer masuk berupa Bis Sekolah dari Kementerian Perhubungan pada tahun 2019, dimana baru bisa dilakukan alih status pada tahun ini.

- Transfer masuk dari pendis untuk FST dan baru di TKTM tanggal 21 Feb 2024

Hibah - 103

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	424.000.000
			424.000.000

Hibah masuk berupa Mobil Innova 2.4 G A/T merk toyota dari bank BTN Syariah pada tahun 2023

Reklasifikasi masuk - 107

No.	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	P.C Unit	1	47.950.000
2	Laptop	1	28.780.000
	Jumlah		76.730.000

- Reklasifikasi masuk salah catat dari UAPKPB Pascasarjana yang semula personal Computer menjadi P.C Unit dan juga terdapat salah akun

- Reklasifikasi masuk salah catat dari UAPKPB FDK yang semula PC menjadi laptop

Perolehan Lainnya -112

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	A.C. Split	6	61.016.000
2	Tempat Sampah	8	20.000.000
	Jumlah		81.016.000

- 1 perolehan lainnya karena salah input di Pusat bisnis.

- 2 perolehan lainnya karena salah input di FDK.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

Reklasifikasi Keluar -304

No.	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	P.C Unit	1	47.950.000
2	Laptop	1	28.780.000
	Jumlah		76.730.000

- Reklasifikasi masuk salah catat dari UAPKPB Pascasarjana yang semula personal Computer menjadi P.C Unit dan juga terdapat salah akun

- Reklasifikasi masuk salah catat dari UAPKPB FDK yang semula PC menjadi laptop

Penghapusan

No.	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	42.890.000
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	55.440.000
3	Sepeda motor	1	3.900.000
	Jumlah		102.230.000

Koreksi Pencatatan

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	1	173.000.000
2	A.C. Split	6	61.016.000
3	Tempat Sampah	8	18.040.000
			252.056.000

- 1 Koreksi pencatatan berupa bis sekolah bantuan dari Kemenhub yang dicatat sebagai hibah pada tahun 2020

- 2 perolehan lainnya karena salah input di Pusat bisnis.

- 3 perolehan lainnya karena salah input di FDK.

Gedung dan Bangunan
Rp295.335.866.912

D.18 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp295.335.866.912 dan Rp291.379.025.318.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	291.379.025.318
Mutasi tambah:	
- Saldo Awal	-
- Pembelian	2.452.321.947
- Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	-
- Pengembangan	2.097.129.852
- Reklasifikasi Masuk	14.362.412.540
- Koreksi Nilai	362.976.949
- Lain-lain	-
- Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
	19.274.841.288
Mutasi kurang:	
- Transfer Keluar	-
- Reklasifikasi Keluar	14.445.271.738
- Koreksi Nilai	-
- Koreksi Pencatatan	872.727.956
	15.317.999.694
Saldo per 31 Desember 2024 sebelum Penyusutan	295.335.866.912
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(44.673.618.492)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	250.662.248.420

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:Pembelian

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	27	2.327.592.274
2	Kanopi	1	124.729.673
			2.452.321.947

Pembelian disini karena salah catat yaitu :

- 1 GB FSH (pembangunan interior pintu masuk lantai 1) bulan februari Rp186.648.000,- diperbaiki di April 24
- 2 Keg di Fishum (CO working Space dan Interior Ruang Admin S2) Rp115.918.000,-diperbaiki di agust 24
- 1 GB PAU (Renov Ruang IO PAU) Rp60.005.000,- Salah kode barang dan menu input. Diperbaiki agust 24
- Kanopi di Fishum dan diperbaiki bulan november
- Bulan desember ada 23 unit dan sudah diperbaiki sebesar Rp 1.965.021.274

Pengembangan -202

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	3	269.060.949
2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1	25.536.924
3	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	100.170.920
4	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	17	1.702.361.059
			2.097.129.852

Pengembangan GB

- Bulan Juni 2024 sebesar Rp 193.189.473
- Bulan Agustus 2024 sebesar Rp 143.579.480
- Bulan September 2024 sebesar Rp 411.599.794
- Bulan Oktober 2024 sebesar Rp 25.536.924
- Bulan November 2024 sebesar Rp 347.833.427
- Bulan Desember 2024 sebesar Rp 975.390.754
- Rp 2.097.129.852

Reklasifikasi masuk PI ke BMN - 187

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	11.671.743.140
2	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	1	2.690.669.400
			14.362.412.540

Reklas ini dilakukan karena ada pengembangan aset PI (Gedung MP) senilai Rp100.170.920 dan pengurangan nilai di aset Gedung Olah Raga Tetutup Permanen (lap bandminton) karena ada temuan sebesar Rp.17.311.722

Koreksi Susulan

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1	60.005.000
2	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen		320.283.671
3	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	-	17.311.722
			362.976.949

- Kegiatan Renov Ruang IO PAU Rp60.005.000,- Salah kode barang dan menu input. Diperbaiki agust 24
- Salah input Pembelian pada fakultas febi, fsh dan fishum seharusnya pengembangan
- Aset Gedung Olah Raga Tetutup Permanen (lap bandminton) karena ada temuan sebesar Rp.17.311.722

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:Reklasifikasi masuk BMN ke PI - 178

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	11.771.914.060
2	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	1	2.673.357.678
			14.445.271.738

Reklas ini dilakukan karena ada pengembangan aset PI (Gedung MP) senilai Rp100.170.920 dan pengurangan nilai di aset Gedung Olah Raga Tetutup Permanen (lap bandminton) karena ada temuan sebesar Rp.17.311.722

Koreksi Pencatatan 305

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	1	747.998.283
2	Kanopi	1	124.729.673
			872.727.956

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp25.394.924.767

D.19 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp25.394.924.767 dan Rp25.394.924.767.

Mutasi transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	25.394.924.767
Mutasi tambah :	
- Pengembangan	-
	-
Mutasi Kurang :	
- Lain-lain	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	25.394.924.767
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(6.265.210.656)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	19.129.714.111

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp11.166.468.192

D.20 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp11.166.468.192 dan Rp10.968.950.192.

Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	10.968.950.192
Mutasi tambah:	
- Pembelian	197.518.000
- Perolehan lainnya	190.868.000
	388.386.000
Mutasi Kurang :	
- Koreksi Nilai	190.868.000
	190.868.000
Saldo per 31 Desember 2024	11.166.468.192
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(216.489.407)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	10.949.978.785

Mutasi transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya berupa:

Pembelian -101

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Monografi	1	190.868.000
2	Alat Musik Modern/Band	9	6.650.000
			197.518.000

Berupa buku perpustakaan dan alata musik buat mahasisiwa

Perolehan Lainnya -112

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Monografi	1.747	190.868.000
			190.868.000

Buku Perpustakaan yang di input ulang, karena di pembelian diinput 1 paket

Mutasi transaksi pengurangan Aset Tetap Lainnya berupa:

Perolehan Lainnya -112

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Monografi	1	(190.868.000)
			(190.868.000)

Buku Perpustakaan yang di input ulang, karena di pembelian diinput 1 paket

Konstruksi dalam
Pengerjaan
Rp99.940.000

D.21 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam Pengerjaan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar adalah Rp99.940.000 dan Rp99.940.000.

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Mutasi Konstruksi dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	99.940.000
Mutasi tambah:	
- Tanah dalam Pengerjaan	-
- Peralatan dan Mesin dalam Pengerjaan	-
- Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan	-
	-
Mutasi kurang:	
- Reklasifikasi Tanah menjadi barang jadi	-
- Reklasifikasi Peralatan dan mesin menjadi barang jadi	-
- Reklasifikasi Gedung dan bangunan menjadi barang jadi	99.940.000
	99.940.000
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Nilai Kontruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp. 99.940.000 adalah Jasa Konsultan Perencanaan Masterplan Kampus II UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta TA 2021.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
-Rp285.422.564.058

D.22 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar -Rp285.422.564.058 dan -Rp261.496.640.933. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	298.789.789.898	(234.267.245.503)	64.522.544.395
2	Gedung dan Bangunan	295.335.866.912	(44.673.618.492)	250.662.248.420
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	25.394.924.767	(6.265.210.656)	19.129.714.111
4	Aset Tetap Lainnya	11.166.468.192	(216.489.407)	10.949.978.785
	Akumulasi Penyusutan	630.687.049.769	(285.422.564.058)	345.264.485.711

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan dalam lampiran laporan keuangan ini.

Properti Investasi
Rp71.487.381.636

D.23 Properti Investasi

Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp71.487.381.636 dan Rp71.404.522.438. Properti Investasi secara substansi keberadaan BMN berupa tanah dan/atau gedung di Satker pengguna BMN pada tanggal pelaporan keuangan diniatkan untuk menghasilkan pendapatan sewa secara komersial atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya.

Rincian Properti Investasi

No	Kode Barang	Nama Barang	NUP	Nilai Perolehan	Penyusutan	Nilai tercatat	Jenis Investasi	Lokasi
1	4010110002	Bangunan Gedung Pendidikan Semi Permanen	1	7.329.000	1.058.629	8.387.629	Sewa Ruang Usaha (Ruang ATM)	Depan Poliklinik sisi timur
2	4010204001	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen	1	1.980.329.000	254.076.240	2.234.405.240	Sewa Penginapan	Gedung Club House
3	4010111004	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	1	8.495.929.000	1.363.544.156	9.859.473.156	Sewa GOR Tennis	Gedung Lap Tennis
4	4010111001	Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	1	5.666.905.727	810.892.254	6.477.797.981	Sewa GOR Futsal	Gedung Lap Futsal
5	4010111001	Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	2	2.690.669.400	26.906.694	2.717.576.094	Sewa GOR Badminton	Gedung Lap Badminton
6	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	5	7.708.400.600,00	1.015.136.823,00	6.693.263.777,00	Hotel	Multi Purpose Training Center / Gedung pertemuan TC
7	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	6	2.495.648.000,00	400.536.097,00	2.095.111.903,00	Hotel	Lecture Hall Training Center
8	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	7	18.080.450.000,00	2.448.394.273,00	15.632.055.727,00	Hotel	Guest House Training Center
9	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	3	12.607.118.571,00	1.872.971.762,00	10.734.146.809,00	-	MP
10	4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	4	11.671.743.140,00	1.577.477.413,00	10.094.265.727,00	-	CH
Total				71.404.522.438	9.770.994.341	66.546.484.043		

Akumulasi
Properti Investasi
-Rp11.342.299.430

D.24 Akumulasi Properti Investasi

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Properti Investasi per dan masing-masing adalah sebesar - Rp11.342.299.430 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per adalah sebagai berikut: lihat D.23 Properti Investasi

Aset Tak Berwujud
Rp11.444.805.800

D.25 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp11.444.805.800 dan Rp11.062.155.800. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Mutasi Aset Tak berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	11.062.155.800
Mutasi tambah:	
- Pembelian Software Komputer	137.650.000
- Pengembangan	245.000.000
	382.650.000
Mutasi Kurang:	
- Penghapusan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	11.444.805.800
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(11.007.789.055)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	437.016.745

Mutasi transaksi penambahan Aset Tetap Lainnya berupa:**Pembelian -101**

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Software Komputer	38	137.650.000
			137.650.000

- 1 Aplikasi sistem Pendapatan di PTIPD Rp25.000.000
- 2 Aplikasi sistem rencana pembelajaran semester (RPS) Rp24.000.000
- 3 Aplikasi Jadwal Akademik fak saintek Rp4.950.000
- 4 Software Matlab sebanyak 2 buah dan Microsoft Office sebanyak 32 buah Fak Saintek Rp72.700.000
- 5 Sistem informasi Pelayanan pengaduan Mahasiswa di Fishum Rp11.000.000

Pengembangan Nilai aset -202

	Kelompok barang	Unit	Nilai
1	Software Komputer	3	245.000.000
			245.000.000

- 1 Pengembangan aplikasi sistem keuangan Rp25.000.000
- 2 Pengembangan aplikasi sistem yudisium Rp22.000.000
- 3 Redesain Situs website UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Rp198.000.000

Aset Lain-Lain Rp0 D.27 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

**Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya -
Rp11.007.789.055****D.28 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar - Rp11.007.789.055 dan -Rp10.525.528.055. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	11.444.805.800	(11.007.789.055)	437.016.745
2	Aset Lain-lain	-	-	-
	Jumlah	11.444.805.800	(11.007.789.055)	437.016.745

**Uang Muka dari
KPPN Rp0****D.29 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

**Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp14.972.150.372****D.30 Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp14.972.150.372 dan Rp12.697.093.248. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah
1	Kekurangan Tunjangan Profesor Non PNS pada PTKIS (Kopertais) TA 2024.	9.519.300
2	Kekurangan Tunjangan Jabatan TA 2024	14.821.679
3	Belanja listrik bulan Desember 2024 yang belum dibayar	360.084.741
4	Belanja telepon bulan Desember 2024 yang belum dibayar	1.692.162
5	Jasa giro yang belum disetor	16.905.859
6	Dana (kelolaan) titipan	12.330.705.610
7	Remunerasi Tenaga Kependidikan bulan Desember 2024 yang dibayarkan pada bulan Januari 2024.	1.263.421.021
8	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya sebesar Rp. 975.000.000 merupakan utang yang belum diterima tagihannya dari Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan Yang Belum	975.000.000
	Jumlah	14.972.150.372

Pendapatan yang
Ditangguhkan Rp0

D.31 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan pendapatan negara yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNPB, pengembalian belanja, serta pungutan atau potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2024.

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp12.352.184.583

D.32 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.352.184.583 dan Rp11.980.174.167. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka

Uraian	Jumlah
Pendapatan SPP Diterima Dimuka	11.729.017.917
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	623.166.666
Total	12.352.184.583

Beban yang Masih
Harus Dibayar Rp0

D.33 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas
Rp2.019.402.464.197

D.34 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.019.402.464.197 dan Rp2.021.370.025.017. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**E.1 Pendapatan Alokasi APBN**

Pendapatan Alokasi
APBN
Rp184.260.685.740

Pendapatan Alokasi APBN Usaha dari Jasa Layanan pada Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp184.260.685.740 dan Rp169.625.379.724 dari Pendapatan dari alokasi APBN.

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni.

E.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan Jasa
Layanan dari
Masyarakat
Rp193.322.695.880

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp193.322.695.880 dan Rp176.509.967.552 dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan.

Pendapatan jasa Layanan dari Masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Jasa Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B/SP2B - BLU atau akrual pengakuan hak atas pendapatan BLU.

E.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Pendapatan Jasa
Layanan dari Entitas
Lain Rp0

Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain pada Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp0 dari Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian/lembaga.

E.4 Pendapatan Hibah BLU

Pendapatan Hibah
BLU Rp424.000.000

Pendapatan Hibah BLU pada Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp424.000.000 dan Rp0. Pendapatan Hibah BLU merupakan hibah dalam bentuk barang/jasa berupa Hibah Kendaraan Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel dari BTN Syariah sebesar Rp. 424.000.000.

E.5 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Pendapatan Hasil
Kerjasama BLU
Rp2.145.886.873

Pendapatan Hasil Kerjasama BLU Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp2.145.886.873 dan Rp997.630.093, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	2.005.086.400	897.617.093	123,38%
2	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	140.800.473	100.013.000	40,78%
	Jumlah	2.145.886.873	997.630.093	115,10%

E.6 Pendapatan BLU Lainnya

Pendapatan BLU
Lainnya
Rp10.160.424.780

Pendapatan BLU Lainnya Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.160.424.780 dan Rp10.264.546.092, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.158.070.123	2.549.252.093	23,88%
2	Pendapatan Lain-lain BLU	350.498.007	322.572.334	8,66%
3	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	650.000	-	0,00%
4	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	1.332.151.000	1.216.123.083	9,54%
5	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	5.309.055.650	6.175.998.582	-14,04%
6	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	10.000.000	600.000	1566,67%
	Jumlah	10.160.424.780	10.264.546.092	-1,01%

Beban Pegawai
Rp220.814.345.808

E.7 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp220.814.345.808 dan Rp201.177.224.799. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

No.	Uraian Jenis Beban	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Beban gaji pokok PNS	55.415.161.260	52.594.849.580	5,36%
2	Beban pembulatan gaji PNS	701.268	730.317	-3,98%
3	Beban tunjangan suami/istri PNS	4.435.854.886	4.199.583.318	5,63%
4	Beban tunjangan anak PNS	1.293.402.422	1.238.865.393	4,40%
5	Beban tunjangan struktural PNS	287.190.000	281.050.000	2,18%
6	Beban tunjangan fungsional PNS	9.553.663.000	8.917.081.000	7,14%
7	Beban tunjangan PPh PNS	846.770.129	368.356.524	129,88%
8	Beban tunjangan beras PNS	2.901.941.820	3.018.827.700	-3,87%
9	Beban uang makan PNS	7.024.911.000	7.474.493.000	-6,01%
10	Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk Mengikuti Pendidikan Pasca Sarjana PNS	0	29.400.000	-100,00%
11	Beban tunjangan umum PNS	473.380.000	589.205.000	-19,66%
12	Beban tunjangan profesi dosen	26.471.294.900	23.085.903.140	14,66%
13	Beban tunjangan kehormatan profesor	8.959.306.800	5.695.864.000	57,29%
14	Beban tunjangan tenaga pendidik non PNS	9.706.133.300	7.551.603.700	28,53%
15	Beban Gaji Pokok PPPK	2.084.503.300	186.569.200	1017,28%
16	Beban Pembulatan Gaji PPPK	34.597	2.388	1348,79%
17	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	144.089.020	12.466.600	1055,80%
18	Beban Tunjangan Anak PPPK	40.796.072	3.201.104	1174,44%
19	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	314.362.000	32.040.000	881,15%
20	Beban Tunjangan Beras PPPK	123.693.360	11.007.840	1023,68%
21	Beban Uang Makan PPPK	362.793.000	40.301.000	800,21%
22	Beban uang lembur	0	590.258.000	-100,00%
23	Beban gaji dan tunjangan BLU	90.374.363.674	85.255.565.995	6,00%
	Jumlah	220.814.345.808	201.177.224.799	9,76%

E.8 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp1.036.811.580

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.036.811.580 dan Rp936.608.331. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

No.	Uraian Jenis Beban	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Beban Persediaan Konsumsi	1.036.803.330	936.580.906	10,70%
2	Beban Persediaan Lainnya	8.250	27.425	-69,92%
	Jumlah	1.036.811.580	936.608.331	10,70%

E.9 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp81.022.364.672

Jumlah Beban Jasa pada Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp81.022.364.672 dan Rp74.544.512.741. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa per TA 2024 dan 2023

No.	Uraian Jenis Beban	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Beban Keperluan Perkantoran	5.415.131.214	9.025.464.713	-40,00%
2	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	342.821.000	541.832.000	-36,73%
3	Beban Bahan	4.020.367.970	3.479.472.974	15,55%
4	Beban Honor Output Kegiatan	499.255.000	637.502.500	-21,69%
5	Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.452.027.402	8.646.493.708	-13,81%
6	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	347.623.000	0	0,00%
7	Beban Langganan Listrik	3.896.741.485	2.810.551.403	38,65%
8	Beban Langganan Telepon	33.412.963	67.969.282	-50,84%
9	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.821.150.000	1.415.820.000	28,63%
10	Beban Sewa	400.235.800	187.135.000	113,88%
11	Beban Jasa Profesi	1.447.400.000	1.477.150.000	-2,01%
12	Beban Jasa Lainnya	222.125.000	31.020.000	616,07%
13	Beban Barang BLU	16.944.733.538	16.851.046.821	0,56%
14	Beban Jasa BLU	22.595.034.097	15.203.034.758	48,62%
15	Beban Barang dan Jasa BLU Lainnya	14.984.471.792	13.297.683.447	12,68%
16	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin BLU	0	500.000	-100,00%
71	Beban Barang BLU-Penanganan Pandemi Covid - 19	0	138.393.135	-100,00%
18	Beban Jasa BLU - Penanganan Pandemi Covid - 19	0	190.000	-100,00%
19	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	599.834.411	733.253.000	-18,20%
	Jumlah	81.022.364.672	74.544.512.741	8,69%

E.10 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp15.733.624.365

Jumlah Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp15.733.624.365 dan Rp8.420.556.782. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

No.	Uraian Jenis Beban	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	689.818.569	584.589.165	18,00%
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.516.746.208	1.288.233.801	17,74%
3	Beban Pemeliharaan Jaringan	58.873.450	60.878.900	-3,29%
4	Beban Pemeliharaan BLU	13.204.016.456	6.183.098.591	113,55%
5	Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	264.169.682	303.756.325	-13,03%
	Jumlah	15.733.624.365	8.420.556.782	86,85%

E.11 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp26.387.697.570

Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp26.387.697.570 dan Rp26.637.340.602. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian Jenis Beban	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Beban Perjalanan Biasa	99.793.200	865.922.094	-88,48%
2	Beban Perjalanan Dinas dalam Kota	0	158.400.000	-100,00%
3	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	1.440.061.873	575.242.654	150,34%
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	340.758.076	447.741.929	-23,89%
75	Beban Perjalanan BLU	24.507.084.421	24.590.033.925	-0,34%
	Jumlah	26.387.697.570	26.637.340.602	-0,94%

E.12 Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang
untuk Dijual/
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp294.843.645

Jumlah Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat pada TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp294.843.645 dan Rp560.793.076. Beban Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam barang persediaan yang akan dijual/diserahkan kepada masyarakat. Beban barang untuk dijual/diserahkan pada masyarakat tersebut adalah persediaan pada Poliklinik dan University Hotel.

Rincian Beban Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian Jenis Beban	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	294.843.645	560.793.076	-47,42%
	Jumlah	294.843.645	560.793.076	-47,42%

E.13 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan
Sosial
Rp21.430.200.000

Jumlah Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp21.430.200.000 dan Rp19.806.600.000. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang kepada mahasiswa untuk perlindungan sosial yang berupa Beasiswa Bidik Misi dan Beasiswa KIP(kartu Indonesia Pintar) untuk mahasiswa yang berprestasi.

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian Jenis Beban	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Beban Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial dalam Bentuk Uang	21.430.200.000	19.806.600.000	8,20%
	Jumlah	21.430.200.000	19.806.600.000	8,20%

E.14 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp25.829.917.938

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp25.829.917.938 dan Rp22.208.172.558. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 dan 2023

No.	Uraian Beban Penyusutan dan Amortisasi	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	16.971.814.236	13.667.168.033	24,18%
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.212.214.891	7.571.203.936	-17,95%
3	Beban Penyusutan Irigasi	643.143.691	637.712.068	0,85%
4	Beban Penyusutan Jaringan	59.098.222	49.098.222	20,37%
5	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	5.939.764	9.564.299	-37,90%
6	Beban Penyusutan Properti Investasi	1.455.446.134	0	0,00%
7	Beban Amortisasi Software	482.261.000	273.426.000	76,38%
	Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	25.829.917.938	22.208.172.558	16,31%

E.15 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp54.353.113*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp54.353.113 dan Rp273.798.000.

E.16 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

*Pendapatan
Pelepasan Aset
Non Lancar Rp0*

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan pendapatan untuk mencatat pendapatan dari pelepasan aset non lancar karena transaksi penjualan (lelang) atau lainnya. Jumlah Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp200.765.757.

E.17 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

*Beban Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp0*

Beban Pelepasan Aset Non Lancar merupakan beban untuk mencatat Nilai Buku aset yang dijual (dilelang). Jumlah Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp136.354.166. Tidak selalu ada beban pelepasan aset non lancar pada penjualan aset non lancar yaitu bila nilai buku aset tersebut sudah nihil/nol.

*Surplus/Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp216.357.661*

E.18 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp216.357.661 dan Rp138.429.970 dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	6.800.000	10.712.250	-36,52%
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	208.807.661	124.767.720	67,36%
3	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	750.000	2.950.000	-74,58%
	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	216.357.661	138.429.970	56,29%

*Beban dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp369.557.661*

E.19 Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp369.557.661 dan Rp414.340.482 merupakan penyeteroran PNPB oleh BLU ke Kas Negara.

Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
1	Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	369.557.661	414.115.482	-10,76%
2	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		225.000	-100,00%
	Surplus (Defisit) dari Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	369.557.661	414.340.482	-10,81%

F. PENJELASAN ATAS POS-POS ARUS KAS

- Arus Masuk dari Aktivitas Operasi

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Alokasi APBN	184.260.685.740	169.625.379.724	8,63
Pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat	194.014.518.797	182.867.412.619	6,10
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	0	0	0,00
Pendapatan Hasil Kerjasama	2.144.644.973	997.630.093	114,97
Pendapatan dari Hibah	0	0	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya	10.399.852.809	10.439.474.824	-0,38
Pendapatan dari Belanja BLU TAYL	68.511.722	143.554.250	-52,27
Pendapatan PNBPN Umum	369.557.661	258.349.725	43,05
Jumlah	391.257.771.702	364.331.801.235	7,39

Pendapatan dari
Alokasi APBN
Rp184.260.685.740

F.1 Pendapatan dari Alokasi APBN

Pendapatan dari Alokasi APBN Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp184.260.685.740 dan Rp169.625.379.724 dari Pendapatan dari alokasi APBN (424411) Pendapatan Alokasi APBN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni (424411).

Pendapatan Jasa
Layanan dari
Masyarakat
Rp194.014.518.797

F.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp194.014.518.797 dan Rp182.867.412.619 dari Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan (424112).

Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat berasal dari saldo akhir akun-akun Pendapatan Jasa Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan transaksi pengesahan pendapatan BLU sesuai SP3B / SP2B - BLU.

Pendapatan Jasa
Layanan kepada
Entitas Lain Rp0

F.3 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp0. Merupakan Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari pemerintah dalam satu Kementerian Negara/Lembaga.

Pendapatan Hasil
Kerjasama
Rp2.144.644.973

F.4 Pendapatan Hasil Kerjasama

Pendapatan Hasil Kerjasama Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp2.144.644.973 dan Rp997.630.093 dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	2.003.844.500	897.617.093	123,24
2	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	140.800.473	100.013.000	40,78
		Jumlah	2.144.644.973	997.630.093	114,97

Pendapatan dari Hibah Rp0

F.5 Pendapatan dari Hibah

Pendapatan dari Hibah Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan dari Hibah adalah Pendapatan Hibah tidak Terikat dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha-Uang.

*Pendapatan Usaha Lainnya
Rp10.399.852.809*

F.6 Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp10.399.852.809 dan Rp10.439.474.824. Rincian Pendapatan Usaha Lainnya adalah sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.070.790.068	2.548.123.492	20,51
2	424919	Pendapatan Lain-lain BLU	328.905.945	337.871.344	-2,65
3	424921	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	650.000	0	0,00
4	424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	1.296.099.600	1.246.964.483	3,94
5	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	5.693.407.196	6.305.915.505	-9,71
6	424924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	10.000.000	600.000	1.566,67
		Jumlah	10.399.852.809	10.439.474.824	-0,38

*Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL
Rp68.511.722*

F.7 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp68.511.722 dan Rp143.554.250, merupakan penerimaan kembali belanja barang BLU Tahun Anggaran yang Lalu, dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	51.200.000	65.294.250	-21,59
2	425912	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU TAYL	17.311.722	78.260.000	-77,88
		Jumlah	68.511.722	143.554.250	-52,27

Pendapatan PNB
Umum
Rp369.557.661

F.8 Pendapatan PNB Umum

Pendapatan PNB Umum Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp369.557.661 dan Rp258.349.725 adalah penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	208.807.661	150.113.370	39,10
2	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	750.000	2.950.000	-74,58
3	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	160.000.000	105.286.355	51,97
		Total	369.557.661	258.349.725	43,05

- Arus Keluar dari Aktivitas Operasi

Arus keluar dari aktivitas operasi terdiri dari biaya layanan, biaya umum dan administrasi serta biaya lainnya yang dihitung dengan menggunakan dasar kas sehingga jumlahnya berbeda dengan yang tertera dalam Laporan Aktivitas.

Arus keluar dari aktivitas operasi sampai dengan Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp368.248.725.458 dan -Rp332.424.483.506. Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
Pembayaran Pegawai	(221.951.729.281)	(201.224.244.228)	10,30
Pembayaran Barang	(35.621.793.535)	(40.057.108.851)	-11,07
Pembayaran Jasa	(30.401.453.604)	(21.166.124.762)	43,63
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(1.542.438.423)	(1.651.378.911)	-6,60
Pembayaran Pemeliharaan	(15.559.383.592)	(8.169.887.223)	90,45
Pembayaran Perjalanan Dinas	(26.387.697.570)	(26.637.340.602)	-0,94
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(14.984.471.792)	(13.297.683.447)	12,68
Pembayaran Bantuan Sosial	(21.430.200.000)	(19.806.600.000)	8,20
Penyetoran PNB ke Kas Negara	(369.557.661)	(414.115.482)	-10,76
Jumlah	(368.248.725.458)	(332.424.483.506)	10,78

Penjelasan Arus Keluar dari Aktivitas Operasi:

Pembayaran
Pegawai -
Rp221.951.729.281

F.9 Pembayaran Pegawai

Pembayaran beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp221.951.729.281 dan -Rp201.224.244.228 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	(117.648.755.806)	(107.494.208.972)	9,45
2	Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	(10.855.382.400)	(7.470.917.500)	45,30
3	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai PPPK	(3.070.271.349)	(285.588.132)	975,07
4	Belanja Lembur	-	(590.258.000)	-100,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	(90.377.319.726)	(85.383.271.624)	5,85
	Jumlah	(221.951.729.281)	(201.224.244.228)	10,30

Pembayaran
Barang -
Rp35.621.793.535

F.10 Pembayaran Barang

Pembayaran Barang Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp35.621.793.535 dan -Rp40.057.108.851, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Belanja Keperluan Perkantoran	(5.415.131.214)	(9.025.464.713)	-40,00
2	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	(342.821.000)	(541.832.000)	-36,73
3	Belanja Barang Operasional Lainnya	-	-	0,00
3	Belanja Bahan	(4.020.367.970)	(3.479.472.974)	15,55
4	Belanja Honor Output Kegiatan	(499.255.000)	(637.502.500)	-21,69
5	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	(7.452.027.402)	(8.646.493.708)	-13,81
6	Belanja Peralatan dan Mesin- Ekstrakomtabel	(347.623.000)	-	0,00
9	Belanja Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	0,00
7	Belanja Barang BLU	(16.944.733.538)	(16.806.010.322)	0,01
8	Belanja Barang BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	-	(183.429.634)	-100,00
9	Belanja Peralatan dan Mesin- Ekstrakomtabel BLU	(599.834.411)	(736.903.000)	-18,60
	Jumlah	(35.621.793.535)	(40.057.108.851)	-11,07

Pembayaran Jasa -
Rp30.401.453.604

F.11 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp30.401.453.604 dan -Rp21.166.124.762 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Belanja Langganan Listrik	(3.881.720.352)	(2.783.697.075)	39,44
2	Belanja Langganan Telepon	(33.788.355)	(68.077.929)	-50,37
3	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	(1.821.150.000)	(1.415.820.000)	28,63
4	Belanja Sewa	(400.235.800)	(187.135.000)	113,88
5	Belanja Jasa Profesi	(1.447.400.000)	(1.477.150.000)	-2,01
6	Belanja Jasa Lainnya	(222.125.000)	(31.020.000)	616,07
7	Belanja Jasa BLU	(22.595.034.097)	(15.200.743.858)	48,64
8	Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi Covid-19	-	(2.480.900)	-100,00
	Jumlah	(30.401.453.604)	(21.166.124.762)	43,63

Pembayaran
Barang
Menghasilkan
Persediaan -
Rp1.542.438.423

F.12 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Tahun 2024 dan 2023 sebesar - Rp1.542.438.423 dan -Rp1.651.378.911 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi	Realisasi	Naik / Turun %
		TA 2024	TA 2023	
1	Belanja Persediaan Barang Konsumsi	(283.082.440)	(385.537.472)	-26,57
2	Belanja Persediaan Barang Konsumsi BLU	(720.626.803)	(474.704.289)	51,81
3	Belanja Persediaan Barang Pemeliharaan BLU	(234.051.825)	(250.726.585)	-6,65
4	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat BLU	(304.677.355)	(540.410.565)	-43,62
	Jumlah	(1.542.438.423)	(1.651.378.911)	-6,60

Pembayaran
Pemeliharaan -
Rp15.559.383.592

F.13 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp15.559.383.592 dan -Rp8.169.887.223, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi	Realisasi	Naik / Turun %
		TA 2024	TA 2023	
1	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(689.818.569)	(584.589.165)	18,00
2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	(1.516.746.208)	(1.288.233.801)	17,74
3	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	(89.928.909)	(147.086.766)	-38,86
4	Belanja Pemeliharaan Jaringan	(58.873.450)	(60.878.900)	-3,29
5	Belanja Pemeliharaan BLU	(13.204.016.456)	(6.089.098.591)	116,85
	Jumlah	(15.559.383.592)	(8.169.887.223)	90,45

Pembayaran
Perjalanan Dinas -
Rp26.387.697.570

F.14 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp26.387.697.570 dan -Rp26.637.340.602, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi	Realisasi	Naik / Turun %
		TA 2024	TA 2023	
1	Belanja Perjalanan Biasa	(99.793.200)	(865.922.094)	-88,48
2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	(158.400.000)	-100,00
3	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	(1.440.061.873)	(575.242.654)	150,34
4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(340.758.076)	(447.741.929)	-23,89
5	Belanja Perjalanan Dinas BLU	(24.507.084.421)	(24.590.033.925)	-0,34
	Jumlah	(26.387.697.570)	(26.637.340.602)	-0,94

Pembayaran
Barang dan Jasa
Kekhususan BLU -
Rp14.984.471.792

F.15 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU Tahun 2024 dan 2023 sebesar - Rp14.984.471.792 dan -Rp13.297.683.447 dari Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (525119).

Pembayaran
Bantuan Sosial -
Rp21.430.200.000

F.16 Pembayaran Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp21.430.200.000 dan - Rp19.806.600.000 dari Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang (574111). Bantuan Sosial diberikan dalam bentuk uang dalam program Beasiswa Bidik Misi dan KIP (Kartu Indonesia Pintar).

Penyetoran PNPB ke
Kas Negara -
Rp369.557.661

F.17 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Penyetoran PNPB ke Kas Negara Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp369.557.661 dan -Rp414.115.482, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	(369.557.661)	(414.115.482)	-10,76
	Jumlah	(369.557.661)	(414.115.482)	-10,76

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari hasil penjualan aset tetap hasil penjualan investasi jangka panjang. Hasil penjualan aset lainnya dikurangi dengan perolehan aset tetap dan aset lainnya, perolehan investasi jangka panjang dan perolehan aset lainnya.

Arus kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp42.412.217.138 dan - Rp28.835.741.799.

- Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi

Arus masuk kas dari aktivitas investasi terdiri dari hasil penjualan atas tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan penerimaan kembali investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi). Arus masuk kas dari aktivitas investasi Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp200.765.757, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik/Tu run %
1	Penjualan atas Tanah	0	0	0,00
2	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	155.765.757	-100,00
3	Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
4	Penjualan atas jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
5	Penjualan atas Aset Tetap Lainnya /Aset Lainnya	0	45.000.000	-100,00
	Jumlah	0	200.765.757	-100,00

Penjelasan Arus Masuk dari Aktivitas Investasi:

F.18 Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Penjualan atas peralatan dan mesin Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp155.765.757, dengan rincian sebagai berikut :

	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	155.765.757	-100,00
	Jumlah	0	155.765.757	-100,00

Penjualan atas
peralatan dan mesin
Rp0

F.19 Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya sampai dengan 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp45.000.000 , dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi Triwulan III TA 2023	Realisasi Triwulan III TA 2022	Naik / Turun %
1	Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	45.000.000	-100,00
	Jumlah	0	45.000.000	100,00

- Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi

Arus keluar kas dari aktivitas investasi terdiri dari perolehan atas tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan dan aset tetap lainnya / aset lainnya.

Arus keluar kas dari aktivitas investasi Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp42.412.217.138 dan -Rp29.036.507.556.

Adapun rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Perolehan atas Tanah	-	-	0,00
2	Perolehan atas Peralatan Mesin	(37.282.597.339)	(21.392.914.037)	74,28
3	Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(4.549.451.799)	(6.095.370.334)	-25,36
4	Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	(1.343.162.185)	-100,00
5	Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	(580.168.000)	(205.061.000)	182,92
	Jumlah	(42.412.217.138)	(29.036.507.556)	46,07

Penjelasan Arus Keluar dari Aktivitas Investasi:

F.20 Perolehan atas Tanah

Perolehan atas Tanah Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
2	Belanja Modal Tanah BLU	-	-	0,00
	Jumlah	-	-	0,00

Perolehan atas
Tanah Rp0

Perolehan atas
Peralatan dan Mesin
-Rp37.282.597.339

F.21 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp37.282.597.339 dan -Rp21.392.914.037, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Peralatan dan Mesin	(673.828.500)	(1.170.508.440)	-42,43
2	Peralatan dan Mesin BLU	(36.608.768.839)	(20.222.405.597)	81,03
	Jumlah	(37.282.597.339)	(21.392.914.037)	74,28

Perolehan atas
Gedung dan
Bangunan -
Rp4.549.451.799

F.22 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp4.549.451.799 dan -Rp6.095.370.334, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Belanja Gedung dan Bangunan	(179.539.867)	-	0,00
2	Belanja Gedung dan Bangunan BLU	(4.369.911.932)	(6.095.370.334)	-28,31
	Jumlah	(4.549.451.799)	(6.095.370.334)	-25,36

Perolehan atas
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp0

F.23 Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp0 dan -Rp1.343.162.185, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLU	-	(1.343.162.185)	-100,00
	Jumlah	-	(1.343.162.185)	100,00

Perolehan atas Aset
Tetap Lainnya/Aset
Lainnya -
Rp580.168.000

F.24 Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp580.168.000 dan -Rp205.061.000, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
2	Belanja Modal Lainnya BLU	(580.168.000)	(205.061.000)	182,92
	Jumlah	(580.168.000)	(205.061.000)	182,92

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Tidak ada arus kas dari aktivitas pendanaan sampai dengan 31 Desember Tahun 2024 dan 2023.

Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus kas dari aktivitas transitoris sampai dengan 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp12.347.611.469 dan Rp9.065.619.813.

- Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus masuk kas dari aktivitas transitoris terdiri atas Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Titipan Pihak Ketiga dan Dana Pihak ketiga (outstanding cek) telah dibuatkan cek nya tapi belum dicairkan oleh pihak ketiga . Arus masuk kas dari aktivitas transitoris Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp12.347.611.469 dan Rp9.065.619.813, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik/ Turun %
1	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	12.347.611.469	9.065.619.813	36,20
	Jumlah	12.347.611.469	9.065.619.813	36,20

Penjelasan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris

*Penerimaan
Perhitungan Pihak
Ketiga
Rp12.347.611.469*

F.25 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga

Penerimaan perhitungan pihak ketiga Tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp12.347.611.469 dan Rp9.065.619.813, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Titipan Pihak Ketiga	12.347.611.469	9.065.619.813	36,20
2	Utang Pihak Ketiga lainnya BLU	-	-	0,00
	Jumlah	12.347.611.469	9.065.619.813	36,20

- Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris

Arus keluar kas dari aktivitas transitoris terdiri atas Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Titipan Pihak Ketiga dan Utang pihak Ketiga Lainnya BLU . Arus keluar kas dari aktivitas transitoris Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp9.065.619.813 dan -Rp8.396.126.995.

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(9.065.619.813)	(8.396.126.995)	7,97
	Jumlah	(9.065.619.813)	(8.396.126.995)	7,97

Penjelasan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris

*Pengeluaran
Perhitungan Pihak
Ketiga -
Rp9.065.619.813*

F.26 Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga

Pengeluaran perhitungan pihak ketiga Tahun 2024 dan 2023 sebesar -Rp9.065.619.813 dan -Rp8.396.126.995, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi TA 2024	Realisasi TA 2023	Naik / Turun %
1	Titipan Pihak Ketiga	(9.065.619.813)	(8.396.126.995)	7,97
2	Outstanding Cek Pihak Ketiga	-	-	0,00
3	Utang Pihak Ketiga lainnya BLU	-	-	0,00
	Jumlah	(9.065.619.813)	(8.396.126.995)	7,97

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp2.021.370.025.017*

G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.021.370.025.017 dan Rp2.019.218.671.040.

*Defisit LO -
Rp2.443.665.418*

G.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar -Rp2.443.665.418 dan Rp2.620.417.651. Surplus/Defisit LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi yang
Menambah/Mengur
angi Ekuitas -
Rp73.874.714*

G.3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari dampak kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari dampak kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar -Rp73.874.714 dan -Rp469.063.674.

*Penyesuaian Nilai
Aset Rp0*

G.4 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai Persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0*

G.5 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan Persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi atas nilai Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp980.000.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0*

G.6 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan Reklasifikasi yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Reklasifikasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan -Rp3.150.000.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0*

G.7 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Jumlah Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan nilai yang didapatkan karena adanya Penilaian Barang Milik Negara/Daerah sesuai Peraturan Presiden No 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah.

Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp396.052.799

G.8 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi adalah transaksi yang mengkoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar -Rp396.052.799 dan -Rp391.197.797.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi berasal dari koreksi susulan BMN, koreksi pencatatan BMN, Koreksi Pencatatan KDP Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan dan pencatatan saldo awal.

Koreksi Lain-lain
Rp322.178.085

G.9 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp322.178.085 dan -Rp75.695.877. ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Koreksi lainnya berasal koreksi jurnal Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, koreksi pendapatan lain-lain BLU dan koreksi pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang.

Transaksi antar
entitas Rp549.979.312

G.10 Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp549.979.312 dan Rp0. Transaksi Antar Entitas dapat terjadi antar satker dalam satu K/ L/BUN, antar satker lintas K / L/ BUN, antara satker K/ L dengan BUN, dan antara satker K/ L/ BUN dengan Kuasa BUN.

Ekuitas Akhir
Rp2.019.402.464.197

G.11 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.019.402.464.197 dan Rp2.021.370.025.017.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

1. Dengan terbitnya PSAP 13 maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai tahun anggaran 2017 penyusunan laporan keuangan mengacu pada PSAP tersebut.
Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tanggal 10 Maret 2017 tentang perubahan atas PMK Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU pasal 11 dan Penyusunan LK BLU dapat berpedoman pada S-9/PB/PB.6/2023 tanggal 2023 hal Petunjuk Teknis Akuntansi 08:Penyusunan Laporan keuangan BLU Tahun 2022.
2. Sampai laporan ini disusun, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan 17 kali revisi, yaitu :

No	Revisi ke	Tanggal
1	1	25 Januari 2024
2	2	21 Februari 2024
3	3	28 Maret 2024
4	4	29 April 2024
5	5	12 Juni 2024
6	6	15 Agustus 2024
7	7	25 September 2024
8	8	01 Oktober 2024
9	9	25 Oktober 2024
10	10	12 November 2024
11	11	19 November 2024
12	12	26 November 2024
13	13	04 Desember 2024
14	14	09 Desember 2024
15	15	16 Desember 2024
16	16	16 Desember 2024
17	17	30 Desember 2024

3. Pejabat Perbendaharaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen Universitas, Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas, Pejabat Pembuat Komitmen Pascasarjana, Pejabat Penguji Tagihan dan Penandatanganan Surat Perintah Membayar, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2024. Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diberikan kepada sebagai berikut:

No	Nama Pejabat	NIP	Uraian Jabatan
1	Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D	19720912 200112 1 002	Kuasa Pengguna Anggaran
2	Dr. H. Ali Sodiq, S.Ag, MA	19710824 199803 1 001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) RM PAU, BLU dan BOPTN PAU
3	Ir. Sunarini, M.Kom	19650101 198903 2 001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BLU PAU dan BOPTN PAU
4	Radiman, ST, MT	19781227 200901 1 007	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Belanja Modal RM dan BLU (PAU, Fakultas, Lembaga dan Unit-unit)
5	Hj. Ratna Windah Lestari, S.IP, MM	19740321 200604 2 006	PPSPM
6	H. Ahmad Faizin, SE, MM	19751005 200312 1 004	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Fakultas Sain dan Teknologi
7	Suharyati, SE.	19700101 199103 2 004	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BOPTN dan BLU FADIB
8	Fitri Nur Istiqomah, S.E., M.M.	19821128 200501 2 002	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BOPTN DAN BLU FDK
9	Suefrizal	19751012 200003 1 002	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BOPTN DAN BLU FSH
10	Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd	19630705 199303 2 001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BOPTN dan BLU untuk FITK
11	Isti Kayatun, SH	19710805 199103 2 001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BOPTN dan BLU untuk FUPI
12	Wiwin Esti Wulandari, SE	19741017 200501 2 008	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pascasarjana
13	Enny Iroh Hayati, S.E, M.S.I.	19750921 200003 2 001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BOPTN dan BLU untuk FISHUM
14	Susan Herawati, S.Pd.	19691119 199702 2 001	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) BOPTN dan BLU untuk FEBI
15	Nur Fitriyanto, SEI	19900427 201503 1 006	Bendahara Pengeluaran
16	Erna Susilastuti, SE	19780929 201101 2 007	Bendahara Penerimaan

5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) T A 2023 sesuai PMK Nomor 17/PMK.09/2019. Berdasarkan penilaian tersebut kesimpulannya pada tanggal 6 Desember 2023 pengendalian intern atas laporan keuangan adalah efektif, dan berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah memadai.

6. Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada Satker UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut :

No	Satker	Nama Satker	BAES1	Periode	Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)				Keluaran (Data Sakti)						GAP*	Kode Ket	PN	Keterangan	
									Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini						
														RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO	TPCRO (%)					PCRO (%)
4	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	DK	2132	BE1003	BOPTN	21,701,834,000	19,659,018,883	90.59	1	Lembaga	0.00	-90.63	8.37	1.0000	1.00	100.00	9.48	00	Non PN	Pekerjaan sudah dilaksanakan 100% laporan per tanggungi awaban keuangan dal am proses
5	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	DK	2132	BEJ001	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	10,866,902,000	10,367,517,600	95.40	1	Orang	215.00	310.52	8.64	402.0000	402.00	100.00	4.60	00	Non PN	Output telah ter capai, hanya menunggu finalisasi laporan/ serah terima
6	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	DK	2132	BEJ008	Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional	337,200,000	147,075,000	43.62	1	Orang	6.00	-40.00	0.26	50.0000	50.00	100.00	56.38	02	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun per tanggungi awaban keuangan belum dilakukan/ masih dalam proses
7	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	DK	2132	BGC001	PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendi dikannya melalui BLU	199,514,377,000	166,531,248,277	83.47	1	Lembaga	0.00	-90.63	8.37	1.0000	1.00	100.00	16.53	00	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun per tanggungi awaban keuangan belum dilakukan/ masih dalam proses
8	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	DK	2132	CAA002	Sarana PTKIN PNBPI/ BLU	17,828,918,000	12,287,795,681	68.92	1	Paket	0.09	-90.63	8.37	1.0000	1.00	100.00	31.08	02	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun per tanggungi awaban keuangan belum dilakukan/ masih dalam proses
6	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	DK	2132	CAN001	Pengadaan Sarana Bidang TIK	21,039,614,000	19,003,842,000	90.32	1	Unit	0.09	-90.63	8.37	1.0000	1.00	100.00	9.68	00	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun per tanggungi awaban keuangan belum dilakukan/ masih dalam proses
7	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	DK	2132	CBJ005	Prasarana PTKIN (PNBPI/ BLU)	4,944,931,000	1,887,519,593	38.17	1	unit	0.09	-90.63	8.37	1.0000	1.00	100.00	61.83	02	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun per tanggungi awaban keuangan belum dilakukan/ masih dalam proses
8	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	DK	2132	QEJ007	Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah	21,430,200,000	21,430,200,000	100.00	2,092	Orang	500.00	1,992.00	8.37	2,092.0000	2,092.00	100.00	0.00	00	PN	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun per tanggungi awaban keuangan belum dilakukan/ masih dalam proses
9	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	WA	2135	EBA994	Layanan Perkantoran	133,610,130,000	131,944,545,104	98.75	2	Layanan	1.00	-89.63	8.37	2.0000	2.00	100.00	1.25	00	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun per tanggungi awaban keuangan belum dilakukan/ masih dalam proses
10	423755	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	02504	12	WA	2135	EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	70,000,000	64,150,000	91.64	1	Dokumen	0.00	-90.63	0.33	1.0000	1.00	100.00	8.36	00	Non PN	Kegiatan sudah dilaksanakan, namun per tanggungi awaban keuangan belum dilakukan/ masih dalam proses

7 Berdasarkan Hasil Audit KAP pada Laporan Keuangan TA 2024 terdapat Jurnal Koreksi sebagai berikut :

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
1	D	594612	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	54.045.500	
	K	116612	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Pendidikan		54.045.500
2	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	33.515.623	
	K	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		33.515.623
3	D	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	59.583.333	
	K	219212	Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Diterima Dimuka		59.583.333
4	D	115813	Piutang Sewa Ruangan - BLU	16.500.000	
	K	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan		16.500.000
5	D	115813	Piutang Sewa Ruangan - BLU	33.750.000	
	K	391119	Koreksi Lainnya		33.750.000
6	D	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	76.154.000	
	K	424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan		76.154.000
7	D	115791	Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Operasional	11.272.585	
	K	391119	Koreksi Lainnya		11.272.585
8	D	594641	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	56.363	
	K	116691	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional Lainnya BLU		56.363
9	D	594713	Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Ruangan BLU	251.250	
	K	116713	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa Ruangan BLU		251.250

